



**PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NURUL HASANAH TEMBUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

LATIFAH HANUM

NIM. 33.15.3.101

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

ABSTRAK



Nama : Latifah Hanum

NIM : 33.15.3.101

Judul: Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap
Perilaku Belajar Siswa Kelas VII
SMP Nurul Hasanah

Pembimbing I : Fauziah Nasution, M. Psi

Pembimbing II : Alfin Siregar, M. Pd. I

T. Tgl. Lahir : Tembung, 28 November 1997

Kata kunci : Kepedulian Orang Tua, Perilaku Belajar Siswa

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, dan uji linieritas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Responden penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Nurul Hasanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dengan jumlah populasi 119 dan sampelnya berjumlah 30 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Penelitian ini

Dengan demikian ada pengaruh yang positif kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII SMP Nurul Hasanah Kecamatan Percut sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2018/2019. Kepedulian orang tua berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa sebesar 17,9%, sedangkan sisanya 82,1% di tentukan oleh perubahan lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku belajar.

Diketahui Oleh :

Pembimbing Skripsi I

Fauziah Nasution, M. Psi
197509032005012004

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Yang berjudul **Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah**. Ini guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam skripsil ini belum sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya. Oleh karena itu dengan hati tulus dan ikhlas penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, yang nantinya dapat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga penulis sertakan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak **Prof. Dr. Saidurahman, M.Ag** selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 2) Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan** selaku Dekan Fkultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 3) Bapak **Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si** selaku Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- 4) Ibu **Nurussakinah Daulay, M.Psi** selaku sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 5) Ibu **Fauziah Nasution, S.Psi., M.Psi** selaku dosen pembimbing I penulis skripsi ini.
- 6) Bapak **Alfin Siregar, M.Pd.I** selaku dosen pembimbing II penulis skripsi ini.
- 7) Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 8) Ibu Kepala **Sekolah SMP Nurul Hasanah**serta seluruh staf dan pengajar yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melaksanakan riset.
- 9) Ayahanda **Toni Junaidi** dan Ibunda tercinta **Rusni**Yang telah mengasuh dan membesarkan dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dan hanya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga kelak penulis menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, dan seluruh masyarakat.
- 10) Buat kakakku tersayang **Amrina Hayani** dan adikku **Tri fauziah hasana** yang selalu menjadi pemberi semangat selama penulis menjalani perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini.
- 11) Buat Sahabatku **Mila Agustina, Halimatussadiyah, Anggi Nurhafizoh, Atika, Anggi Faradilla, Khairani, Annisa, Meike** dan teman lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu namanya, semoga sukses selalu. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini yang menjadi bagian dari proses kehidupan yang tidak akan terlupakan.

12) Kepada seluruh teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling Islam-2
Stambuk 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang selama ini
memberikan dorongan dan motivasi.

Dengan bantuan yang penulis dapatkan akhirnya dengan menyerahkan diri
dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT semoga
amalan dan perbuatan baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 31 Juli 2019

Penulis

LATIFAH HANUM
NIM : 33153101

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Kepedulian Orang Tua	9
a. Pengertian Kepedulian Orang Tua	9
2. Perilaku Belajar Siswa	14
a. Pengertian Perilaku Belajar Siswa	14
b. Indikator Perilaku Belajar Siswa.....	15
c. Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku Belajar	16
B. Kerangka Pikir	18
C. Penelitian Yang Relevan	20
D. Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Defenisi Operasional	28
E. Teknik Pngumpulan Data	29
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Hasil Penelitian	44
B. Uji Pasyarat Analisis	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Linieritas	50
3. Uji Hipotesis.....	51
4. Pembahasan Hasil Penelitian	52
5. Kekurangan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

Daftar Gambar

Bagan 2.1 Struktur Penelitian	23
Bagan 2.2 Struktur Organisasi SMP Nurul Hasanah	42
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kepedulian Orang Tua.....	45
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Siswa	48

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	27
Tabel 3.2 Jumlah sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 3.4 Pemberian skor Angket Berdasarkan Skala Likert	30
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kepedulian Orang Tua	30
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrument Perilaku Belajar Siswa	31
Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Kepedulian Orang Tua	32
Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Perilaku Belajar Siswa	33
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kepedulian Orang Tua.	34
Tabel 3.11Hasil Uji Reliabilitas Perilkau Belajar Siswa.	34
Tabel 3.12 Perhitungan Kategori	36
Table 3.13 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Nurul Hasanah.	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kepedulian Orang Tua.....	45
Tabel 4.3 Kecenderungan Skor Kepedulian Orang Tua	46
Tabel 4.4Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku belajar Siswa.....	47
Tabel 4.5 Kecenderungan Skor Perilaku Belajar Siswa.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....	51
Table 4.8 Hasil Uji Hipotesis	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepedulian orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh dan perkembangan anak terutama dalam dunia pendidikan. Upaya mendidik dan membimbing anak merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari serangkaian kewajiban yang harus di laksanakan oleh orang tua. Kewajiban membimbing dan mendidik anak adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan mental rohani anak. Dengan begitu antara kewajiban mencari nafkah dan mendidik anak itu, satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan harus dilaksanakan secara seiring, sejalan, serasi, dan setara agar terjadi keseimbangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Wujud perhatian orang tua yang menjadi tugas utama mereka adalah mendidik dan membimbing anaknya agar kelak menjadi insan yang dapat mengabdikan diri kepada Allah, kepada orang tua, agama, bangsa, dan Negara.

Keluarga adalah *madrasatul ula*, yaitu sekolah pertama, dalam sejarah kehidupan anak. Orang tua (ayah atau ibu) guru yang utama dan pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga. Pendidikan dalam keluarga bersifat secara ilmiah, tidak bersentuhan sama sekali dengan perencanaan yang sistematis, apalagi berlandasan dengan kurikulum yang terprogram secara hierarki. Kesalahan orang tua dalam mendidika anak sering tampak disebabkan oleh kelemahan metodologis dalam mendidik anak. Kebanyakan orang tua

memiliki kemampuan mendidik anak secara *metodelogis-tradisionalis*, yaitu suatu cara yang terwariskan secara turun menurun. Tingkat kemampuan berfikir yang rendah menjadi penyebab ketidak mampuan di antara orang tua metodelogis yang telah dilakukan dalam mendidik anak-anaknya.¹

Perilaku terbentuk karena hasil dari segenap pengalamannya berupa interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Perilaku menjadi kuat apabila mendapat ganjaran, atau sebaliknya, melemah jika mendapat hukuman. Kecenderungan perilaku tertentu akan selalu terkait dalam hubungannya dengan ganjaran dan hukuman. Oleh karena itu orang tua mempunyai peranan penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, di keluarga anak bisa belajar banyak hal, termasuk perilaku yang akan membentuk sikapnya kelak setelah dewasa. Anak akan meniru perilaku orang tua yang dilihatnya pada kehidupan sehari-hari.² Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula. Pada pandangan Islam perilaku anak baik dikenal dengan akhlak terpuji, sedangkan perilaku buruk dikenal akhlak tercela.

Memang sudah sewajarnya orang tua dikatakan sebagai penanggung jawab utama dan pendidik pertama karena orang tua adalah contoh yang terdekat bagi anak-anaknya sebagaimana dikatakan oleh Hendry : “ Keluarga menghadirkan anak kedunia ini secara kodrat mendidik anak itu. Sejak kecil

¹Syaiful Bahri Jamarah, (2014), *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 178

²Surya, dkk, (2006), *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 120

anak hidup, tumbuh dan berkembang di dalam keluarga. Seluruh keluarga yang mula-mula mengisi pribadi anak itu”.³

Tugas keluarga dalam mendidik anak-anaknya sudah sangat berat dan harus dibantu oleh sekolah atau madrasah. Tetapi, sebagian orang tua menafsirkan bahwa anak-anak yang sudah diserahkan kepada sekolah atau madrasah untuk didikannya adalah seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Sesungguhnya sekolah adalah membantu keluarga dalam melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Suatu pendidikan akan dikatakan baik atau tidaknya pendidikan di sekolah tergantung pada pendidikan dari keluarga. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun masyarakat.⁴

Sebagai orang tua sudah seharusnya untuk peduli kepada anak-anaknya dengan memberikan perhatian, pelukan, motivasi serta kenyamanan di dalam keluarga itu sendiri. Tetapi pada kenyataannya beberapa orang tua di dalam keluarga masih sangat minim sekali memberikan dan menunjukkan rasa peduli kepada anak-anaknya. Keluarga masih belum bisa menciptakan hal tersebut. Bahkan untuk memeluk dan memberikan perhatian lebih kepada anaknya masih sangat jarang terjadi. Kebanyakan orang tua sekarang menganggap bahwa hanya dengan memenuhi kebutuhan materi sang anak itu sudah cukup untuk anak-anaknya, padahal anak-anak juga membutuhkan perhatian, kepedulian, pelukan, motivasi dari kedua orang tua mereka itu

³Hendry Siahaan,(1986), *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, Bandung: Aksara, h. 85

⁴M. Ngalim Purwanto, (2014), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 18-79

sangat penting untuk membentuk psikologis anak yang baik serta memberikan emosi yang baik kepada anak.

Akibat dari ketidakpedulian orang tua kepada anak-anaknya, banyak anak-anak yang berperilaku tidak baik ketika belajar seperti mencontek, bolos, berbohong, mengganggu teman yang sedang belajar dan lain-lain. Anak-anak juga lebih merasa nyaman jika berada dan menceritakan keluh kesahnya kepada temannya daripada orang tua kandungnya sendiri, dan jika itu sampai terjadi, jika suatu saat anak mengalami masalah anak akan lebih memilih temannya ketimbang orang tuanya untuk menceritakan permasalahan yang terjadi pada dirinya. Dan yang ditakutkan solusi yang diberi oleh temannya kepada dirinya bisa jadi malah akan menjerumuskan anak tersebut ke lubang yang salah.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sugih Panuntun, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang menyatakan bahwa hasil persamaan regresi diperoleh $Y = 12,782 + 0,958 X$, berarti bahwa nilai koefisien regresi untuk kepedulian orang tua (X) adalah positif setiap kenaikan dari variable kepedulian orang tua mempunyai pengaruh terhadap naiknya perilaku belajar siswa (Y) pada siswa SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai $r = 0,682$, berarti hubungan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara adalah cukup kuat. Sedangkan hasil *Coefficient of deterprestasiion* (r^2) = 46,2%, hal ini berarti variabel kepedulian orang tua mempengaruhi perubahan terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara sebesar 46,2%. Hasil uji hipotesis dengan

uji didapat nilai $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,658$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kepedulian orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara.⁵

Demikianlah, tidak dapat disangkal lagi bahwa betapa pentingnya kepedulian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya bagi perkembangan anak dan perilaku belajar anak disekolah, karena orang tualah yang memperhatikan anak di rumah, dan orang tualah yang mendidik anak di rumah. Dari uraian diatas tampak jelas bahwa betapa pentingnya kepedulian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya bagi perkembangan anak dan perilaku belajar anak disekolah. Berdasarkan latar belakang diatas dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP SWASTA NURUL HASANAH TEMBUNG”.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang akan muncul dalam penelitian ini maka ada baiknya diadakan identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak-anak yang sudah diserahkan kepada sekolah atau madrasah untuk didikannya adalah seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah

⁵Sugih Panuntun. 2013. *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XII Di SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01, No. 01 : 90-99

2. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar anak
3. Banyaknya anak yang berperilaku tidak baik ketika belajar di sekolah khususnya siswa kelas VII SMP Swasta Nurul Hasanah Tembung

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan ini lebih terarah maka perlu dibuat batasan masalah sehingga hasil penelitian ini tidak terlalu luas. Masalah dalam penelitian merupakan hal yang penting karena masalah yang diteliti kalau tidak jelas atau terlalu luas maka akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan masalah. Apalagi kalau masalahnya berbelit-belit sehingga menimbulkan kesukaran pencapaian sasaran yang dituju.

Peneliti menetapkan pemikiran pada penelitian ini yaitu :

1. Kepedulian orang tua dalam hal ini maksudnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap anaknya
2. Perilaku belajar siswa maksudnya sebagai sikap dan perbuatan siswa di sekolah

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Nurul Hasanah ?
2. Apakah kepedulian orang tua berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Nurul Hasanah ?
3. Seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Nurul Hasanah Tembung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti mengadakan penelitian tentang pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Nurul Hasanah
2. Apakah kepedulian orang tua berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Nurul Hasanah
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Nurul Hasanah Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi bahan kajian teori bagi penelitian sejenis, terutama yang berkaitan dengan sikap kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar anak.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi dalam menentukan langkah terutama yang berkaitan dengan sikap kepedulian orangtua dengan perilaku siswa.
 - b. Bagi orangtua

Dapat membantu orangtua agar selalu memperhatikan perilaku yang dimiliki oleh anaknya dalam belajar.

c. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikianya tentang pentingnya sikap kepedulian orangtua terhadap perilaku belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kepedulian Orang Tua

a. Pengertian Kepedulian Orang Tua

Kepedulian berasal dari kata peduli. Peduli adalah memperhatikan, menghiraukan, mengindahkan. Sedangkan Philips mengatakan peduli juga juga sering dihubungkan dengan kehangatan, positif, penuh makna dan hubungan. Kepedulian orang tua adalah perhatian, orang tua ayah/ibu. Perhatian tersebut dalam bentuk kebutuhan biologis, sosial, psikologis, ekonomi, dan pendidikan anak dalam keluarga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Orang Tua adalah ayah ibu kandung (angkat)”. Orang tua adalah komponen keluarga terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan mengasuh anak-anaknya untuk mencapai tahap tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberi perhatian pada anaknya, salah satunya yaitu memperhatikan anaknya dalam belajar, baik ketika anak sedang belajar maupun ketika anak mendapatkan hasil belajarnya.

⁶Depdikbud, (1986), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 629

Slameto menyatakan bahwa bentuk dari kepedulian orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar berupa memotivasi anak belajar, membimbing anak belajar, memperhatikan kesehatan anak, memenuhi kebutuhan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mengontrol kemajuan belajar anak.

1) Memotivasi anak belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai, maka makin jelas pula tindakan motivasi yang dilakukan.

2) Membimbing anak belajar

Setiap orang tua berkewajiban memberikan bimbingan dan pengajaran yang baik pada anaknya mulai dari cara bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Artinya seorang anak terlahir dalam kondisi bersih, sehingga bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua merupakan torehan tinta yang menjadi dasar kehidupan anak dimasa yang akan datang, terutama membantu dalam menghadapi keterasingan pada hal-hal yang baru. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan norma akhlak yang diajarkan oleh agama.

Dalam membantu proses pembentukan kepribadian keterampilan yang menjadi motivasi keberhasilan anak. Tanggung jawab orang tua perlu

diarahkan pada pencapaian prestasi di sekolah dan mampu mengarahkan masa depannya kelak. Penanaman sikap disiplin dalam melaksanakan kegiatan sekolah juga sangat menentukan keberhasilan anak.

3) Memperhatikan kesehatan anak

Sebagai orang tua sudah seharusnya memperhatikan bagaimana kondisi anak yang baik dalam mengikuti pelajaran disekolah. Orang tua harus memahami kondisi dan kebiasaan anaknya saat anaknya sakit atau sedang mempunyai suatu masalah.

4) Memenuhi kebutuhan belajar anak

Pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti, pensil, penghapus, penggaris, buku pelajaran dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya kebutuhan belajar anak akan menghambat kemajuan perilaku belajar anak. Namun, tidak semuanya dipenuhi atau orang tua memberikannya secara berlebihan.⁷ Hal itu akan menyebabkan anak merasa dimanjakan dan tidak mau berusaha. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan kepada anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan anaknya tidak belajar. Jika hal itu dibiarkan maka anak akan berbuat seenaknya, malas untuk belajar sehingga belajarnya tidak akan benar.⁸

⁷Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (2013), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 88-89

⁸Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 61

Islam memerintahkan untuk bersifat lemah lembut dan kasih sayang pada anak, namun Islam melarang bersikap berlebihan dan keterlaluhan dalam hal kasih sayang.⁹ karena Islam melarang sesuatu yang berlebihan, seperti dalam Al-Qur'an :



Artinya : *“Hai anak adam pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) Masjid, makan dan minumlah, dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al-A’raaf: 31).*¹⁰

Tipe orang tua yang selalu memanjakan anaknya adalah tipe orang tua yang permisif, yaitu orang tua yang terlalu memanjakan anak, apapun yang memenuhi permintaan anaknya sejak kecil terlepas orang tua itu adalah orang kaya atau tidak, maka itu akan membentuk pribadi anak yang kurang baik.¹¹ Orang tua boleh memenuhi kebutuhan belajar anak secukupnya atau yang bersifat dasar. Hal-hal yang sifatnya penting untuk kemajuan belajar anaknya, orang tua perlu memenuhinya. Dengan adanya ruang lingkup belajar yang menarik, menyenangkan dan lengkap akan menumbuhkan semangat belajar dan mengurangi ketegangan yang dirasakan oleh anak ketika belajar karena anak merasa nyaman dengan suasana disekitarnya.

⁹Jamal Abdul Rahman, (2008), *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, h. 187-188

¹⁰Kementrian Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Syaamil Qur'an, h. 154

¹¹Nini Subini, (2011), *Mengatasi kesulitan Belajar anak*, Yogyakarta: Javalitera, h. 145

5) Menciptakan suasana belajar yang nyaman

Dalam mengikuti proses pembelajaran, perlu di perhatikan bagaimana kondisi, cuaca, lingkungan yang kondusif, peralatan kebutuhan pelajaran yang lengkap agar bisa tercipta suasana belajar yang nyaman dengan begitu siswa juga dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan nyaman.

6) Mengontrol kemajuan belajar anak

Pengawasan atau mengontrol merupakan salah satu metode pendidikan yang tidak bisa diabaikan oleh orang tua. Anak tidak akan selalu berada ditengah-tengah keluarganya dan berhubungan dengan orang-orang didalamnya. Makin besar anak makin besar dunianya, dan prestasi serta perilakunya juga berubah-ubah. Diantara kesempurnaan tanggung jawab orang tua, terkait pendidikan anak-anaknya adalah adanya sikap mawas diri atau sikap lalai keduanya dalam menunaikan kewajibannya.

Orang tua merupakan tempat utama seorang anak memperoleh pendidikan. Perhatian dan kepedulian orang tua dapat memberikan bantuan pada anak dalam beberapa hal. Baik di sekolah maupun di rumah. Berikut ini manfaat perhatian orang tua pada anak :

- 1) Mendapatkan pengarahan, bimbingan atau nasehat sehingga segala bentuk perilaku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.
- 2) Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan orang tuanya. Sehingga

orang tua mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama.

- 3) Komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan lancar. Dengan perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya, maka sang anak akan berusaha jujur dan akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah atau di sekolah kepada orang tuanya.
- 4) Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan dimana ia bersekolah atau dia tinggal.¹²

2. Perilaku Belajar Siswa

a. Pengertian Perilaku Belajar Siswa

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponinya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.¹³

Berdasarkan pengertian perilaku belajar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bahwa perilaku belajar merupakan suatu sikap siswa yang menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perilaku belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa itu paham

¹²Helmawati, (2014), *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 45-48

¹³Wasty Soemanto, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 6

akan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Siswa yang paham akan materi pelajaran akan memberikan respon yang baik, sedangkan siswa yang tidak paham akan memberikan respon yang tidak baik seperti : acuh tak acuh, tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak bisa menjawab pertanyaan dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

Perilaku belajar yang baik berhubungan dengan beberapa hal, yaitu: perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan dan perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran

Kebiasaan adalah aspek dari perilaku manusia yang menetap dalam dirinya dan berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan. Pada dasarnya kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah yang memang sudah ada dan tertanam dalam diri seseorang, melainkan adalah sebuah proses yang harus dijalani oleh seseorang. Kebiasaan belajar disini bukan hanya sekedar untuk mendengar dan mencatat ceramah dari guru tetapi lebih kepada mendengar dan menimbang secara selektif atas apa yang telah diungkapkan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Kebiasaan belajar dalam mengikuti pelajaran merupakan salah satu factor penunjang tercapainya belajar siswa. Sehingga dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang terbaik maka diharapkan keaktifan dari siswa untuk mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Di mana cara belajar

yang dilakukan merupakan suatu kecakapan yang pada nantinya akan dimiliki sebagai hasil belajarnya, yang diperoleh lewat latihan-latihan sehingga lama kelamaan menjadi suatu kebiasaan yang melekat dalam dirinya.

Kebiasaan mengikuti pelajaran berakar dari kebiasaan belajar yang memiliki makna merupakan perilaku dari siswa dalam mengikuti proses belajar secara tepat, teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan ciri bagi seseorang yang melakukan proses ini.

2) Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran

Penjelasan guru yang diterima oleh siswa terkadang atau bahkan sering kali tidak membawa kesan yang baik, karena terkadang masih ada kesan-kesan tertentu yang masih samar-samar dalam ingatan akan pelajaran atau materi yang didapat pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengulangan atau pemantapan dari siswa untuk membantu memperjelas semua kesan yang masih samar-samar tadi.

Belajar dengan cara mengulang bisa dibantu dengan membandingkan antara bahan pelajaran yang baru saja diserap di ruang belajar dengan literature yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dimana pada dasarnya hal seperti ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman.

3) Perilaku belajar dalam membaca buku

Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Secara garis besar, aktivitas membaca berkaitan dengan dua hal pokok, yaitu pembaca dan

bahan bacaan, sehingga sejalan dengan itu diperlukan modal untuk dapat memperlancar proses membaca dari seorang pembaca yakni pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa, pengetahuan tentang teknik membaca dan tujuan dari membaca.

Membaca yaitu kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Membaca untuk keperluan belajar haruslah menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh siswa itu dengan tepat yakni dengan mulai untuk memperhatikan judul-judul atau bab, topik-topik utama yakni dengan tetap berorientasi pada kebutuhan dan tujuan. Selain itu perilaku yang baik yang dapat ditunjukkan saat membaca yaitu ketika membaca buatlah catatan-catatan yang dianggap perlu atau juga dapat dilakukan dengan mencatat setiap pertanyaan yang ada di benak kita bila perlu dengan alternative jawabannya.

4) Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan

Belajar identik dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan mencari sumber bacaan dari berbagai referensi. Untuk memenuhinya seorang siswa dapat dapat memperoleh dari sumber-sumber yang dianggap relevan dan mampu untuk menjawab kebutuhan akan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku sehingga siswa dapat mencari bahan pelajaran di perpustakaan sekolah maupun di perpustakaan umum.

5) Perilaku belajar dalam menghadapi ujian

Saat menghadapi tes atau ujian, biasanya seorang siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti jikalau ia sudah mengadakan persiapan yang baik dengan belajar semaksimal mungkin. Persiapan menghadapi ujian adalah persiapan yang dilakukan oleh siswa dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga materi-materi pembelajaran yang telah diiterimanya dapat dikuasai. Dengan mengetahui jenis ujian yang akan dihadapi maka akan membuat persiapan lebih mudah. Semakin baik kita belajar maka akan semakin baik pula nilai yang akan kita raih. Pada dasarnya tujuan ujian adalah untuk mengukur cara belajar dan kemampuan diri mengatur setumpuk materi, serta sekaligus juga untuk mengukur pengetahuan mengenai materi-materi yang telah dipelajari.

b. Indikator dari Perilaku Belajar

1) Disiplin

Yaitu pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.

2) Tanggung Jawab

Untuk belajar diperlukan tanggung jawab pribadi yang besar. Berikut ciri-ciri bertanggung jawab seorang siswa dapat ditunjukkan melalui beberapa hal, yaitu :

- a. Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu
- b. Dapat menjelaskan apa yang dilakukannya
- c. Tidak menyalahkan orang lain yang berlebihan
- d. Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternative

- e. Bisa bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati
- f. Bisa membuat keputusan
- g. Menghormati dan menghargai aturan
- h. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit
- i. Mengakui kesalahan.¹⁴

c. Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu :

1) Faktor internal peserta didik

a. Fisiologis

Yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ tubuh yang lemah, apalagi disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas rana cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

b. Psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

¹⁴ Harris Clemes & Reynold Bean, (2001), *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Alih bahasa: Anton Adiwiyoto. Jakarta: Mitra Utama, h. 89

b) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tepat terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.

c) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

d) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

e) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organism baik manusia maupun hewan yang mendorongnya melakukan sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.

2) Faktor eksternal

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru dan teman kelas, yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik sehingga menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan peserta didik. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan peserta didik itu sendiri, karena sifat-sifat dan pengelolaan keluarga semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai nantinya.

b. Lingkungan Non-sosial

Lingkungan non-sosial yang dimaksud disini adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.¹⁵

Sikap atau perilaku belajar siswa dapat terbentuk melalui bermacam-macam cara, yaitu :

- a. Melalui Imitasi, yaitu peniruan dapat terjadi tanpa sengaja dan dapat pula dengan sengaja

¹⁵Syaih Muhaibbin, *Psikoogi Pendidikan denagan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)h. 132

- b. Melalui sugesti, disini seseorang atau siswa membentuk sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh dari seseorang
- c. Melalui identifikasi, disini seseorang atau siswa meniru orang lain atau suatu kelompok tertentu disadari suatu keterikatan emosional sifatnya, meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti menyamai.¹⁶

B. Kerangka Pikir

Seorang siswa yang menempuh pendidikan disuatu sekolah tentu berasal dari keluarga yang juga beragam dalam menunjukkan kepeduliannya terhadap anak-anak mereka. Kepedulian yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi perilaku belajar dalam pendidikannya. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan dilingkungan sekolah tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan keluarga yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan anaknya adalah orang tua. Peran orang tua, seharusnya sebagai orang tua pertama yang meletakkan dasar pendidikan terhadap anaknya untuk bekal hidup bagi anak-anak dimasa yang akan datang. Kepedulian orang tua dilingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting untuk keberhasilan belajar anaknya. Anak akan baik jika orang tua cukup menunjukkan perhatiannya, bahkan anak dapat memperoleh prestasi yang baik jika orang tua cukup memberikan perhatiannya kepada anak khususnya dalam masalah pendidikannya. Oleh karena itu prestasi belajar yang dicapai peserta didik tidak semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah khususnya guru yang mendidik mereka.

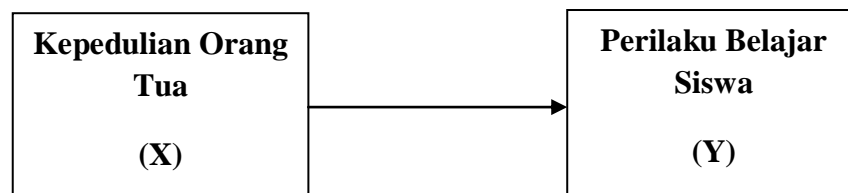
¹⁶Slameto, (2010), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, h. 189

Pencapaian prestasi belajar seorang peserta didik juga dipengaruhi oleh peran orang tua. Tepatnya bagaimana orang tua menunjukkan kepedulian dengan memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya selama mereka belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan siswa dalam kegiatan belajar. Faktor tersebut terdapat dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Adapun salah satu faktor yang berasal dari luar siswa adalah faktor lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memegang peranan penting sebagai peletak dasar yang pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan pendidikan anak. Oleh karena itu peranan orang tua dalam memberikan bimbingan, pengawasan, perhatian, motivasi, dan kenyamanan terhadap kegiatan belajar anak sangat diperlukan dan akan memberikan sumbangan yang berarti bagi prestasi belajar anak.

Dari uraian tersebut jelas bahwa kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, maka perhatian yang cukup yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya akan membentuk perilaku belajar yang baik pada anak.

Bagan 2.1



C. Penelitian Yang Relevan

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh :

1. Siti Khairiyah dengan judul penelitian Pengaruh Kepedulian Orang Tua Dalam Pergaulan Anak Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII MTs. Swasta Amin Darussalam. Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepedulian dalam pergaulan anak (X) dengan tingkah laku siswa kelas VII SMA MTs Amin Darussalam Medan (Y) dapat diterima pada taraf signifikansi 0,05.¹⁷ penelitian tersebut memakai korelasi sedangkan penelitian saya memakai analisis regresi sederhana.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sugih Panuntun, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang menyatakan bahwa Hasil uji hipotesis dengan uji didapat nilai $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,658$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang kepedulian orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara.¹⁸ Dan perbedaanya dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tempat, dan teknik analisis datayang saya gunakan yaitu deskriptif dan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

¹⁷Siti Khairiyah, (2009), *Pengaruh Kepedulian Orang Tuan Dalam Pergaulan Anak Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII MTS SWASTA AMIN DARUSSALAM*, Medan: Universitas Medan Area

¹⁸ Sugih Panuntun. 2013. *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XII Di SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01, No. 01 : 90-99

D. Hipotesis

Menurut Sujawerni “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Untuk menguji hipotesis tersebut tidaklah cukup hanya dengan mengajukan teori-teori saja tetapi harus didukung dengan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas yang dapat memberikan arahan kepada peneliti untuk merumuskan hipotesis ini, maka peneliti menetapkan hipotesisnya sebagai berikut : “Ada pengaruh yang positif antar kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII SMP Swaswta Nurul Hasanah di Tembung”.

¹⁹Wiratna Sujarweni, (2014), *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, Cetakan ke-1. h.62

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang tujuannya memberikan gambaran atau uraian tentang fenomena ataupun gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih menurut indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa menghubungkan atau membandingkan variabel yang diteliti untuk klasifikasi atau eksplorasi dengan mendeskripsikan sekelompok variabel yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. Penelitian dengan menggunakan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan juga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan asumsi pendekatan positivis, untuk menyusun rancangan penelitian, pada penelitian kuantitatif.²⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan obyek dan sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dan kebenarannya dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SMP Swasta Nurur Hasanah Jl. Amal Bakti Tembung.

²⁰Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)h. 53

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Nurul Hasanah Tembung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII-1	39
VII-2	40
VII-3	40
Total	119

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling* yang artinya adalah pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak. Dengan teknik itu setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penggunaan teknik ini agar semua kelas VII SMP Swasta Nurul Hasanah Tembung dapat terwakili dengan jumlah yang sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25%

mengikuti dari teori Suharsimi Arikunto dari populasi yang berjumlah lebih dari 100.²¹ Sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 119 \text{ siswa} = 30 \text{ siswa}$.

Table 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
VII-1	39	10
VII-2	40	10
VII-3	40	10
Jumlah Populasi	119	30

D. Defenisi Operasional

Adapun defenisi oprasional dari variable penelitian ini adalah:

Table 3.3
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator
Kepedulian Orang Tua (X)	Merupakan perhatian yang diberikan orang tua ayah/ibu. Perhatian tersebut dapat meliputi dalam hal kebutuhan biologi, sosial, psikologis,	1. Memotivasi belajar 2. Membimbing belajar 3. Memperhatikan kesehatan anak 4. Memenuhi kebutuhan belajar anak 5. Menciptakan suasana belajar yang nyaman 6. Mengontrol kemajuan belajar anak
Slameto (2003: 61)		

²¹Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 39

	ekonomi, dan pendidikan	
Perilaku Belajar Siswa (Y)	Merupakan cara atau tindakan berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu dalam waktu dan situasi belajar tertentu	1.Kedisiplinan siswa 2.Tanggung jawab siswa
Wasty Soemanto (2008: 6))		

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa. Angket dibuat dengan mengajukan pilihan jawaban bagi siswa. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sudah di sediakan. Untuk menilai jawaban siswa digunakan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

Favourable (Mendukung)		Unfavorable (Tidak Mendukung)	
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrument
Kepedulian Orang Tua

Variabel	Indikator	Dimensi	No. Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Kepedulian Orang Tua (X)	1.Memotivasi belajar	Psikologis	1,2	4	3
	2.Membimbing Belajar	Pendidikan	3,5,6,7,9	-	4
	3.Memperhatikan kesehatan anak	Biologis	10,11,12,13,14,15	-	6
	4.Memenuhi kebutuhan belajar anak	Ekonomi	8,16,17,18,19	-	6
	5.Menciptakan suasana belajar yang nyaman	Sosial	20,21	22,23	4
	6. Mengontrol kemajuan belajar anak	Pendidikan	24,25,26,27,30	28,29	7
Jumlah Butir Soal			30		

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrument
Perilaku Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Dimensi	No. Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perilaku Belajar Siswa (Y)	1.kedisiplinan Siswa	Sikap	15,16,24,25	12,17,18,26,27,28,29,30,31	13
	2.Tanggung Jawab Siswa		3,6,8,10,14,20,22,23	1,2,4,5,7,9,11,13,19,21	18
Jumlah Butir Soal			31		

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah data

x = variabel pertama

y = variabel kedua

Kemudian untuk mencari hubungan antara dua variabel diatas peneliti akan menggunakan “uji t”, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r_{xy} = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

Kriteria untuk melakukan uji signifikansi ini dilakukan dengan :

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen Kepedulian Orang Tua

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,597	0,361	Valid
2.	0,596	0,361	Valid
3.	0,485	0,361	Valid
4.	0,469	0,361	Valid
5.	0,457	0,361	Valid
6.	0,495	0,361	Valid
7.	0,621	0,361	Valid
8.	0,463	0,361	Valid
9.	0,501	0,361	Valid
10.	0,387	0,361	Valid
11.	0,473	0,361	Valid

12.	0,451	0,361	Valid
13.	0,706	0,361	Valid
14.	0,564	0,361	Valid
15.	0,514	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Belajar Siswa

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,463	0,361	Valid
2.	0,558	0,361	Valid
3.	0,422	0,361	Valid
4.	0,443	0,361	Valid
5.	0,397	0,361	Valid
6.	0,396	0,361	Valid
7.	0,391	0,361	Valid
8.	0,452	0,361	Valid
9.	0,457	0,361	Valid
10.	0,523	0,361	Valid
11.	0,398	0,361	Valid
12.	0,485	0,361	Valid
13.	0,461	0,361	Valid
14.	0,570	0,361	Valid
15.	0,482	0,361	Valid
16.	0,559	0,361	Valid
17.	0,414	0,361	Valid
18.	0,542	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengelolahan SPSS Versi 20

b. Uji Reliabilitas

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 = \text{Varians Total}$

Dengan kriteria :

1. Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya)

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah $0,791 > 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang di uji adalah reliabel (tidak terpercay).

Selanjutnya butir instrumen yang menyatakan valid diatas diuji realibilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut nunaly dalam Imam Ghozali mengatakan suatu konstruktur atau variabel dikatakan riliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, hasilnya seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepedulian Orang Tua
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	30

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai reliabel instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sesuai dengan *Cronbach Alpha*, dimana nilai lebih $> 0,60$

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	31

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan atau analisis data. Untuk mendeskripsikan data setiap variabel, digunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mencari skor tertinggi, terendah, *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi. Kemudian disusun dalam daftar distribusi frekuensi serta dalam bentuk bagan. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun statistik yang digunakan untuk pengujian deskripsi data, antara lain adalah statistik yang digunakan untuk pengujian deskripsi data, antara lain adalah *mean*, *median*, *modus* dan standar deviasi (SD).

Setelah diperoleh data tentang kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa maka perlu dilakukan penggolongan subyek kedalam tiga kategori, yang dihitung menggunakan rumus dari Saifuddin Azwar sebagai berikut :

Tabel 3.12
Perhitungan Kategori

No.	Rumus	Kategori
1.	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
2.	$(\mu - 1,0) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
3.	$(\mu + 1,0) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Median

σ = Deviasi Standar

2. Uji prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Perhitungan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 20. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program SPSS versi 20. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linierity* dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linearity* di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan perlakuan yang dilaksanakan untuk menemukan kebenaran atau dengan kata lain menentukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

Dalam penelitian ini, teknik korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Nurul Hasanah.

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepedulian orang tua (X) terhadap perilaku belajar (Y) siswa kelas VII SMP Nurul Hasanah”.

Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepedulian orang tua (X) terhadap perilaku belajar (Y) siswa kelas VII SMP Nurul Hasanah”.

a. Korelasi sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana :

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.13 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

b. Uji signifikansi korelasi sederhana

Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak. Menurut Sugiyono pengujian signifikansi digunakan untuk menentukan boleh atau tidaknya memberlakukan hasil perhitungan korelasi yang didapat pada korelasi (generalisasi).²² Pengujian korelasi signifikan sederhana dilakukan dengan uji signifikansi t, rumusnya sebagai berikut :

²²Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, h. 243

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t

r = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah responden

Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} (taraf kesalahan 5% uji dua pihak dengan $dk=n-2$). Apabila diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel X dengan Y signifikan serta dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien penentu. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independent amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

➤ Deskripsi Lokasi Penelitian

Nama sekolah : Yayasan Pendidikan Nurul Hasanah

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 69 B Tembung

NPSN : 10213979

Desa : Tembung

Status : Swasta

Kecamatan : Percut Sei Tuan

Kab/Kota : Deli Serdang

Provinsi : Sumatera Utara

Tanggal/Bulan/Tahun berdiri : 10 Desember 1997

Kodepos : 20371

Akte Notaris : Nomor : 02

Tanggal : 9 September 2005

Nama dan alamat Notaris : Megawan S.H

Jl. Williem Iskandar d/h Pancing

No. 103 A Percut Sei Tuan Kab.

Deli Serdang

Dasar Yayasan sesuai akte Notaris : Pancasila dan UUD 1945

Tujuan Yayasan sesuai akte Notaris : Turut serta berpartisipasi
mencerdaskan bangsa melalui
program pendidikan

Nama Kepala Sekolah : Sugiarti, S. Pd

Akreditasi Sekolah : B

➤ **Visi, Misi dan Tujuan**

Berikut adalah pemaparan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah :

a. Visi

Menghasilkan peserta didik yang unggul dan bermutu, memiliki pengetahuan yang luas, berkarakter, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang tinggi dengan dilandasi iman dan taqwa.

b. Misi

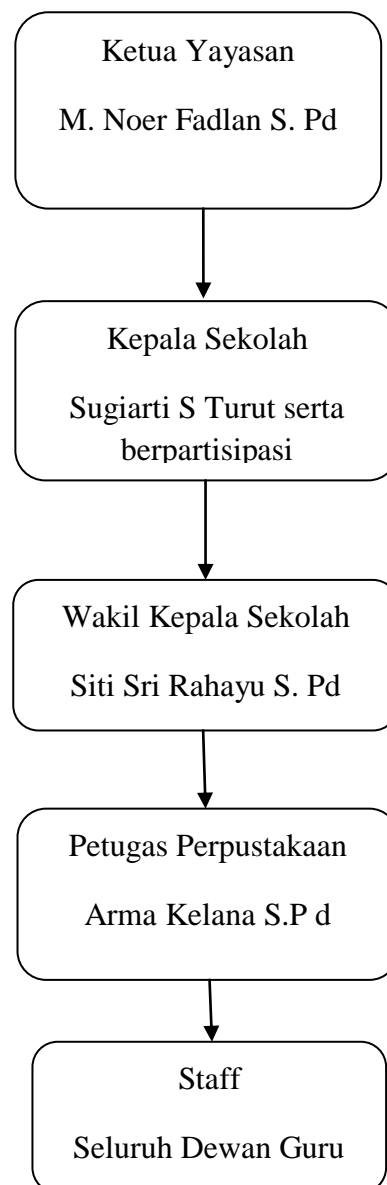
1. Melaksanakan kegiatan pembinaan dalam peningkatan akhlak, budi pekerti serta berkarakter.
2. Meningkatkan prestasi akademik lulusan secara berkelanjutan
3. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki

c. Tujuan

Menumbuh kembangkan potensi peserta didik menjadi siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, cerdas, terampil dan berakhlak al-karimah cinta bangsa tanah air.

➤ Struktur Organisasi

Bagan Struktur Organisasi SMP Nurul Hasanah



➤ **Keadaan Siswa**

a. Jumlah siswa SMP Nurul Hasanah

• Kelas VII-1	: 39
• Kelas VII-2	: 40
• Kelas VII-3	: 40
<hr/>	
119	

➤ **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Tabel 4.1
Keadaan sarana dan prasaranan SMP Nurul Hasanah

No.	Prasarana	Hasil observasi	
		Ada	Tidak
1.	Ruang kelas	√	
2.	Ruang perpustakaan	√	
3.	Ruang laboratorium		-
4.	Ruang guru	√	
5.	Ruang tata usaha	√	
6.	Tempat beribadah	√	
7.	Ruang UKS		-
8.	Ruang organisasi kesiswaan		-
9.	Kantin	√	
10.	Kamar mandi	√	
11.	Gudang	√	
12.	Ruang sirkulasi		-
13.	Tempat bermain/berolahraga	√	
14.	Lapangan paker	√	

2. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2018/2019 sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini. Deskripsi data masing-masing variabel pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut.

a. Kepedulian Orang Tua

Kepedulian orang tua (variabel x) diungkap menggunakan angket dengan 30 item, dengan sebaran untuk masing-masing item 1-4. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 69 dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimum 30. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan rumus Strurges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,477$$

$$K = 1 + 4,874$$

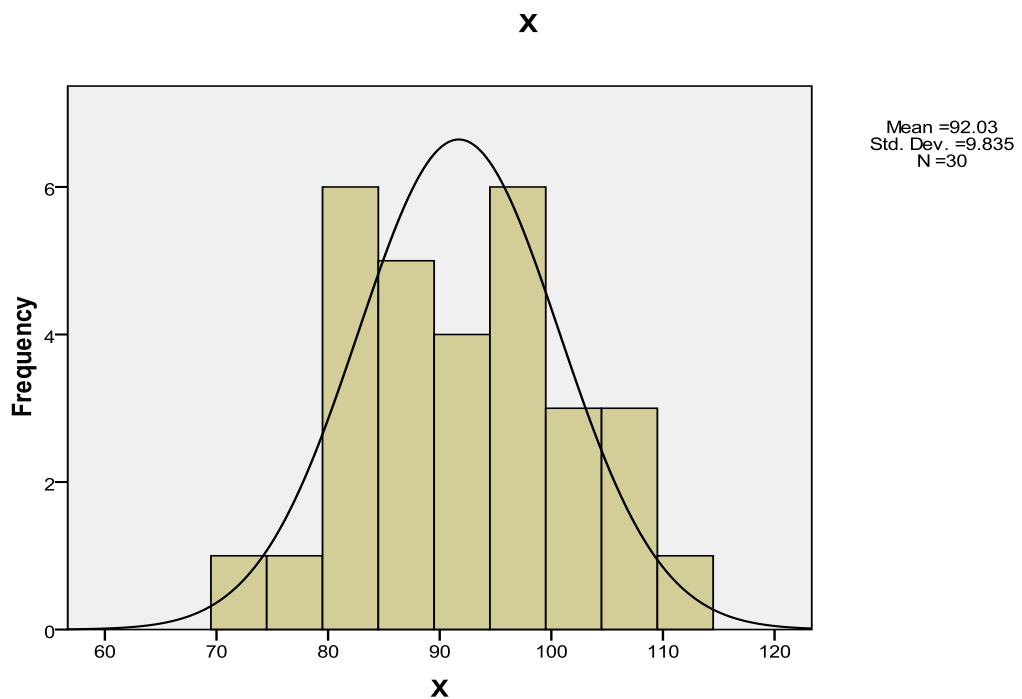
$$K = 5,874$$

Jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 6 kelas. Dibawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel kepedulian orang tua.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kepedulian Orang Tua

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
72 – 78	2	7
79 – 85	7	23
86 – 92	7	23
93 – 99	7	23
100 – 108	6	20
107 – 114	1	4
Jumlah	30	100

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kepedulian Orang Tua

Tabel dan histogram di atas menunjukkan tentang frekuensi kepedulian orang tua di kelas VII SMP Nurul Hasanah. Secara keseluruhan interval 70 dengan jumlah frekuensi mencapai 1, interval 80 dengan jumlah frekuensi mencapai 6, interval 90 dengan jumlah frekuensi mencapai 4, interval 100 dengan jumlah frekuensi mencapai 6, interval 110 dengan jumlah frekuensi mencapai 3. Kesimpulan dari tabel dan histogram data kepedulian orang tua di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 80 dan 100 dengan jumlah frekuensi mencapai 6 sedangkan kelompok yang mempunyai frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 70 dengan jumlah frekuensi mencapai 1.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20 untuk kecenderungan memusat diperoleh harga mean (Me) sebesar 43,73; median (Me) sebesar 44,50; dan mode (Mo) sebesar 38. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 28; varians sebesar 51,651; dan simpangan baku sebesar 7.187

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu kepedulian orang tua dibedakan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan rumus rerata ideal bab III halaman 29.

Tabel 4.3 Kecenderungan Skor Kepedulian Orang Tua

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X < 82,195$	4	13 %	Rendah
2.	$82,195 \leq X < 101,865$	20	67%	Sedang
3.	$X \geq 101,865$	6	20%	Tinggi
TOTAL		30	100	

Berdasarkan tabel diatas memberikan informasi tentang skor kepedulian orang tua di kelas VII SMP Nurul Hasanah . Diketahui sebanyak 4 siswa (13%) memiliki kepedulian orang tua dengan kriteria rendah, 20 siswa (67%) memiliki kepedulian orang tua dengan kriteria sedang, dan 6 siswa (20%) memiliki kepedulian orang tua dengan kriteria tinggi.

b. Perilaku Belajar Siswa

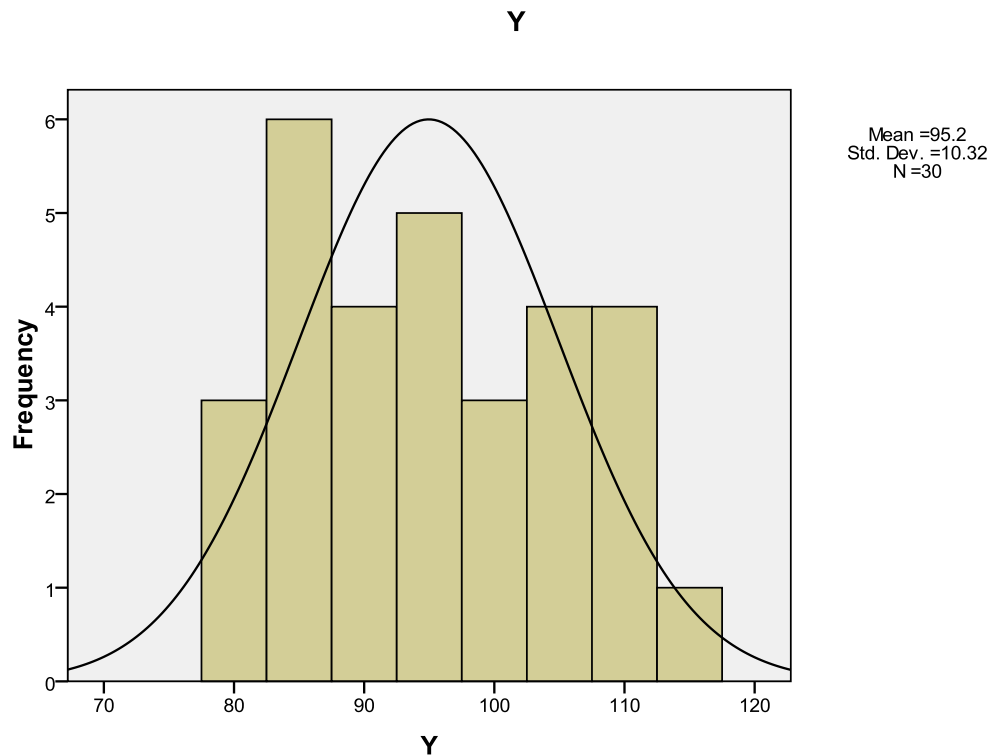
Perilaku belajar siswa (variabel Y) diungkap menggunakan angket dengan 31 item, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-4. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 93 dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimum 31. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel perilaku belajar siswa disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan rumus Strugges.

Jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 6 kelas. Di bawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel perilaku belajar siswa.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase %
80 – 85	8	27
86 – 91	3	10
92 – 97	8	27
98 – 103	3	10
104 -109	5	16
110 -120	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Siswa

Tabel dan histogram di atas menunjukkan tentang frekuensi perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Nurul Hasanah. Secara keseluruhan interval 80 dengan jumlah frekuensi mencapai 3, interval 90 dengan jumlah frekuensi mencapai 6, interval 100 dengan jumlah frekuensi mencapai 3 dan interval 110 dengan jumlah frekuensi mencapai 4. Kesimpulan dari tabel dan histogram data perilaku belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai jumlah frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 90 dengan jumlah frekuensi mencapai 6 sedangkan kelompok yang mempunyai frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 80 dengan jumlah frekuensi mencapai 3.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20 untuk kecenderungan memusat diperoleh harga mean (Me) sebesar 56,90; median (Me) sebesar 58,50; dan mode (Mo) sebesar 49. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 28; varians sebesar 74,990; dan simpangan baku sebesar 8,660.

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu perilaku belajar siswa dibedakan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 4.5 Kecenderungan Skor Perilaku Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X < 84,88$	7	23%	Rendah
2.	$84,881 \leq X < 105,52$	18	60%	Sedang
3.	$X \geq 105,52$	5	17%	Tinggi
TOTAL		30	100	

Berdasarkan tabel diatas memberikan informasi tentang skor kecenderungan perilaku belajar siswa kelas VII di SMP Nurul Hasanah. Diketahui sebanyak 7 siswa (23%) memiliki perilaku belajar dengan kriteria rendah, 18 siswa (60%) memiliki perilaku belajar kriteria sedang, 5 siswa (17%) memiliki perilaku belajar kriteria tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 20 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp. Sig	Keterangan
Kepedulian Orang Tua dengan Perilaku Belajar Siswa	0,614	0,846	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,614 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,846 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig. Deviation Of Linearity</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Kepedulian Orang Tua dengan Perilaku Belajar Siswa	0,051	0,167	Linier

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kedua variabel di atas memiliki hubungan yang linier karena memiliki nilai *Sig. Deviation of Linearity* lebih besar $> 0,05$ dan *Sig. Linearity* di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada pengaruh positif yang signifikan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan analisis *product moment*. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis

Model korelasi	Koefisien Korelasi (r)	r tabel	Koefisien Determinasi (r^2)	t hitung	T _{0,05} Tabel	Sig
X Y	0,424	0,1840	0,179	4,904	1,6588	0,00

a. Koefisien korelasi (r) X dengan Y

Tabel 4.8 di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel X dengan Y (r_{xy}) adalah 0,424 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu berada pada rentang 0,40 – 0,599. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa karena koefisien korelasinya bersifat positif.

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian

hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n-2 = 28$ taraf signifikansi $(0,05)$).

Pada tabel sudah tersaji besarnya nilai t_{hitung} 4,904 sedangkan t_{tabel} 1,918. Jika dibandingkan besarnya nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig pada tabel 4.8 yang menunjukkan 0,00. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0.05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi berdasarkan tabel 4.8 di peroleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,179. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel perilaku belajar siswa. Dapat juga diartikan bahwa pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII SMP Nurul Hasanah adalah 17,9% dan 82,1% ditentukan oleh faktor lain.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa di kelas VII SMP Nurul Hasanah yang di buktikan dengan nilai koefisien determinasi 0,179 dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$ ini berarti bahwa semakin kepedulian orang tuanya baik maka akan semakin meningkatkan perilaku belajar yang baik pula. Seperti penelitian sebelumnya berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sugih Panuntun, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

menyatakan bahwa Hasil uji hipotesis dengan uji didapat nilai $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,658$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang kepedulian orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara.²³

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kepedulian orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan perilaku belajar siswa, sehingga siswa yang mendapatkan kepedulian orang tua yang baik akan memiliki perilaku belajar yang baik dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan kepedulian orang tua dengan baik maka akan memiliki perilaku belajar yang kurang baik pula.

Slameto menyatakan bahwa bentuk dari kepedulian orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar berupa memotivasi anak belajar, membimbing anak belajar, memperhatikan kesehatan anak, memenuhi kebutuhan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mengontrol kemajuan belajar anak.²⁴

1) Memotivasi anak belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau

²³Sugih Panuntun. 2013. *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XII Di SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01, No. 01 : 90-99

²⁴ Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 61

mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai, maka makin jelas pula tindakan motivasi yang dilakukan.

2) Membimbing anak belajar

Setiap orang tua berkewajiban memberikan bimbingan dan pengajaran yang baik pada anaknya mulai dari cara bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Artinya seorang anak terlahir dalam kondisi bersih, sehingga bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua merupakan torehan tinta yang menjadi dasar kehidupan anak dimasa yang akan datang, terutama membantu dalam menghadapi keterasingan pada hal-hal yang baru. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan norma akhlak yang diajarkan oleh agama.

Dalam membantu proses pembentukan kepribadian keterampilan yang menjadi motivasi keberhasilan anak. Tanggung jawab orang tua perlu diarahkan pada pencapaian prestasi di sekolah dan mampu mengarahkan masa depannya kelak. Penanaman sikap disiplin dalam melaksanakan kegiatan sekolah juga sangat menentukan keberhasilan anak.

3) Memperhatikan kesehatan anak

Sebagai orang tua sudah seharusnya memperhatikan bagaimana kondisi anak yang baik dalam mengikuti pelajaran disekolah. Orang tua harus memahami kondisi dan kebiasaan anaknya saat anaknya sakit atau sedang mempunyai suatu masalah.

4) Memenuhi kebutuhan belajar anak

Pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti, pensil, penghapus, penggaris, buku pelajaran dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya kebutuhan belajar anak akan menghambat kemajuan perilaku belajar anak. Namun, tidak semuanya dipenuhi atau orang tua memberikannya secara berlebihan. Hal itu akan menyebabkan anak merasa dimanjakan dan tidak mau berusaha. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan kepada anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan anaknya tidak belajar. Jika hal itu dibiarkan maka anak akan berbuat seenaknya, malas untuk belajar sehingga belajarnya tidak akan benar.

5) Menciptakan suasana belajar yang nyaman

Dalam mengikuti proses pembelajaran, perlu di perhatikan bagaimana kondisi, cuaca, lingkungan yang kondusif, peralatan kebutuhan pelajaran yang lengkap agar bisa tercipta suasana belajar yang nyaman dengan begitu siswa juga dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan nyaman.

6) Mengontrol kemajuan belajar anak

Pengawasan atau mengontrol merupakan salah satu metode pendidikan yang tidak bisa diabaikan oleh orang tua. Anak tidak akan selalu berada ditengah-tengah keluarganya dan berhubungan dengan orang-orang didalamnya. Makin besar anak makin besar dunianya, dan prestasi serta perilakunya juga berubah-ubah. Diantara kesempurnaan

tanggung jawab orang tua, terkait pendidikan anak-anaknya adalah adanya sikap mawas diri atau sikap lalai keduanya dalam menunaikan kewajibannya.²⁵

Perilaku belajar dalam psikologi pendidikan diartikan sebagai suatu proses usaha baru yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²⁶ Perilaku belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu perbuatan yang terjadi di dalam diri organism disebabkan oleh pengalaman yang bisa mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.²⁷ perilaku belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku karena perubahan tingkah laku seseorang dalam proses belajar disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi dan perubahan perilaku yang tidak bisa dijelaskan atas dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan atau pengaruh obat).

Perilaku belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku. Perubahan itu bisa mengarah pada perilaku baik dalam proses belajar, akan tetapi ada juga kemungkinan mengarah pada tingkah laku lebih buruk dalam proses belajar, ini berarti berhasil dan gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta

²⁵Djamarah, Syaiful Bahri, (2014), *Pola Asuh Orang Tua dan komunikasi Dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 60

²⁶Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto, (2012), *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*, Cet. 1; Jakarta: Prestasi Pustaka, h. 22

²⁷Sobur, Alex, (2003), *Psikologi Umum Lintas Sejarah*, Jawa Barat: C Pustaka Setia, h.

didik, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.²⁸

Adapun ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perubahan perilaku belajar adalah :

- 1) Perubahan intensional dalam arti bukan pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan.
- 2) Perubahan positif dan aktif dalam arti baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, tetapi karena usaha peserta didik sendiri.
- 3) Perubahan afektif dan fungsional dalam arti perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi peserta didik.²⁹

Wasty Soemanto berpendapat bahwa anak akan mengerti pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, guru, dan teman-teman.³⁰ Hal ini berarti ada pengaruh keluarga terutama orang tua pada perkembangan perilaku anak. Apalagi orang tua adalah manusia pertama yang dikenal anak yang memungkinkan anak belajar banyak hal dari mereka. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepedulian orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa kelas VII SMP Swasta Nurul Hasanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran

²⁸Syah muhibbin,(2013), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet 18;Bandung: PT Remaja Rosdakarya,, h. 87

²⁹ Ibid, h. 114

³⁰ Wasty Soemanto, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 8

2018/2019. Hal di buktikan dengan nilai koefisien determinasi 0,179 dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$ ini berarti bahwa semakin kepedulian orang tuanya baik maka akan semakin meningkatkan perilaku belajar yang baik pula

Pengaruh yang diberikan oleh kepedulian orang tua (X) terhadap perilaku belajar siswa (Y) kelas VII SMP Nurul Hasanah ditentukan oleh koefisien R^2 atau 0,179%. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya perilaku belajar siswa ditentukan oleh kepedulian orang tua sebesar 17,9%. Sedangkan sisanya 82,1% di tentukan oleh perubahan lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa.

5. Kekurangan Penelitian

Kekurangan yang ada dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa mengetahui latar belakang keluarga siswa-siswi tersebut.
- 2) Pengambilan data cenderung berasal dari nilai tertinggi
- 3) Dibatasi oleh peluang untuk menggali responden dan kualitas perangkat pengumpul data.
- 4) Variabel yang dipengaruhi hanya satu padahal ada lebih dari satu variabel (Y) terikat yang bisa dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif diperoleh tingkat perhatian orang tua siswa kelas VII SMP Swasta Nurul Hasanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mayoritas pada kategori sedang, dan tingkat perilaku belajar siswa kelas VII SMP Swasta Nurul Hasanah pada kategori sedang. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas VII SMP Nurul Hasanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil $< 0,05$. Kepedulian orang tua berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa sebesar 17,9%, sedangkan sisanya 82,1% di tentekan oleh perubahan lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memberikan pujian dan penghargaan atas usaha yang dilakukan anak untuk meraih prestasi dan menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak betah belajara dirumah.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih rajin lagi belajarnya dan mengatur waktu dengan sebaik-baiknya sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab dan dapat berdisiplin dengan baik sebagai seorang siswa untuk belajar guna meraih prestasi.

3. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi pribadi yang berdisiplin dan juga bertanggung jawab, komunikasi dengan orang tua perlu dilakukan untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam menumbuhkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih baik lagi dalam melakukan penelitian ini dan bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo, (2013), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aly Hery Noer, (1999), *Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos
- Arikunto Suharsimi, (2010), *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Basya Hassan Syamsi, (2012), *Mendidik Anak Zaman Kita*, Jakarta: Zaman
- Depdikbud, (1986), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah Syaiful Bahri, (2000), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Helmawati, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim Muhammad Bin, (2011), *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak*, Solo: Nabawi
- Ilahi Mohammad Takdir, (2013), *Quantum Parenting*, Jogjakarta: Ar_Ruz Media
- Jamarah Syaiful Bahri, (2014), *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kementerian Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Syaamil Qur'an
- Khairiyah Siti, (2009), *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Dalam Pergaulan Anak Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII MTS SWASTA AMIN DARUSSALAM*, Medan: Universitas Medan Area
- Panuntun Sugih, (2013), *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XII Di SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01 :90-99
- Purwanto Ngalim, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto M Ngalim, (2014), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prasetyo Bambang & Jannah Lina Miftahul, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Grafindo Persada

- Rahman Jamal Abdul, (2008), *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Rumengan Jimmy, (2013), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Saryanti Endang, (2011), *Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar. Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional yang Berpengaruh Pada Stres Kajian Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta Dalam Jurnal Ekonomi Bisnios dan Perbankan*, Vol 19 no. 18. ISSN 2252-7885
- Siahaan Hendry, (1986), *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, Bandung: Aksara
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto Wasty, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Subini Nini, (2011), *Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*, Yogyakarta: Javalitera
- Sujawerni Wiratna, (2014), *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru Pess, Cetakan ke-1
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta
- Surya, dkk, (2006), *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Syah Muhibin, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Syaih Muhaibbin, (2005), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

ANGKET KEPEDULIAN ORANG TUA

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
SL = Selalu, misalnya setiap hari orang tuamu memberikan perhatiannya
SR = Sering, misalnya dalam satu minggu, 3-4 hari orang tuamu memberikan perhatiannya
K = Kadang-kadang, misalnya dalam satu minggu, 1-2 hari orang tuamu memberikan perhatiannya
TP = Tidak Pernah, tidak pernah sama sekali orang tuamu memberikan perhatiannya.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Adik-adik, berilah tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1.	Orang tua saya memberikan pujian jika saya mendapat nilai bagus				
2.	Orang tua saya memberikan hadiah jika saya mendapat juara				
3.	Orang tua menegur jika saya malas belajar				
4.	Orang tua saya marah jika saya mendapat nilai jelek				
5.	Orang tua membantu saya mengatur jadwal belajar				
6.	Orang tua mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas/PR dari sekolah				
7.	Orang tua membantu saya mengerjakan PR				
8.	Orang tua mengikutkan saya les tambahan				
9.	Orang tua meluangkan waktu untuk menemani saya belajar				
10.	Orang tua menyediakan makanan sehat dan bergizi setiap hari				

11.	Orang tua menyuruh saya sarapan sebelum berangkat ke sekolah				
12.	Orang tua membawa ke Dokter/Puskesmas/Rumah Sakit ketika saya sakit				
13.	Orang tua mengingatkan jika saya melupakan waktu makan				
14.	Orang tua membiarkan saya istirahat saat saya sakit				
15.	Orang tua melarang saya belajar saat saya sakit				
16.	Orang tua membelikan alat tulis yang saya butuhkan				
17.	Orang tua menyediakan meja dan kursi untuk saya belajar				
18.	Orang tua membelikan buku-buku yang saya butuhkan				
19.	Orang tua menyiapkan ruangan khusus untuk saya belajar				
20.	Orang tua mematikan televisi saat saya belajar				
21.	Orang tua mengatur pencahayaan di ruangan agar tidak gelap				
22.	Orang tua mengobrol dengan keras saat saya belajar				
23.	Orang tua membunyikan radio dengan keras saat saya belajar				
24.	Orang tua menanyakan hasil ulangan saya				
25.	Orang tua memeriksa hasil belajar/raport sebelum menandatangani				
26.	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
27.	Orang tua memberikan teguran jika nilai saya menurun				
28.	Orang tua tidak menghadiri pertemuan rutin wali murid				
29.	Orang tua lebih memilih bekerja dari pada mengambilkan raport saya				
30.	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama disekolah				

ANGKET PERILAKU BELAJAR

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
SL = Selalu, misalnya setiap hari orang tuamu memberikan perhatiannya
SR = Sering, misalnya dalam satu minggu, 3-4 hari orang tuamu memberikan perhatiannya
K = Kadang-kadang, misalnya dalam satu minggu, 1-2 hari orang tuamu memberikan perhatiannya
TP = Tidak Pernah, tidak pernah sama sekali orag tuamu memberikan perhatiannya.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Adik-adik, berilah tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1.	Saya malas mengulang materi yang sudah diajarkan di sekolah				
2.	Saya belajar jika di perintah				
3.	Saya belajar minimal selama satu jam dalam sehari				
4.	Saya mengerjakan tugas jika waktunya sudah mendesak				
5.	Saya tidak melanjutkan mengerjakan tugas jika menemui kesulitan				
6.	Saya bertanya kepada orang tua/teman jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan PR				
7.	Saya suka menunda-nunda pekerjaan				
8.	Walaupun tugas yang diberikan oleh guru sangat sulit, saya tetap mengerjakannya				
9.	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas/PR yang banyak				
10.	Saya akan berusaha memperbaiki kesalahan sendiri ketika nilai kurang memuaskan				

11.	Orang tua saya suka menyuruh saya membantu pekerjaan di rumah sehingga saya tidak bisa belajar				
12.	Saya pergi ke sekolah jika dipaksa orang tua				
13.	Saya sering mengeluh jika banyak PR				
14.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku latihan				
15.	Saya belajar terlebih dahulu kemudian bermain				
16.	Saya menolak ajakan bermain teman karena ingin belajar				
17.	Saya lebih memilih menonton televisi dari pada mengikuti les				
18.	Saya menerima ajakan teman untuk membolos				
19.	Saya tidak suka jika ada les tambahan di sekolah				
20.	Saya berusaha mendapat nilai yang bagus pada semua mata pelajaran				
21.	Saya malas mencatat materi yang disampaikan guru				
22.	Saya mengerjakan tugas/PR dengan teliti				
23.	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai dengan penuh semangat				
24.	Saya berangkat ke sekolah tepat waktu				
25.	Saya piket di kelas setelah pulang sekolah				
26.	Saya mencontek pada saat ujian berlangsung				
27.	Saya membuang bungkus makanan pada laci meja				
28.	Saya terlambat datang kesekolah				
29.	Saya tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah				
30.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang mengajar				
31.	Saya suka mengganggu teman yang sedang fokus belajar				

Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Kepedulian Orang Tua

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,597	0,361	Valid
Soal 2	0,596	0,361	Valid
Soal 3	0,220	0,361	Tidak valid
Soal 4	-0,084	0,361	Tidak valid
Soal 5	0,485	0,361	Valid
Soal 6	0,469	0,361	Valid
Soal 7	0,117	0,361	Tidak valid
Soal 8	0,457	0,361	Valid
Soal 9	0,495	0,361	Valid
Soal 10	0,621	0,361	Valid
Soal 11	0,225	0,361	Tidak valid
Soal 12	0,247	0,361	Tidak valid
Soal 13	0,246	0,361	Tidak valid
Soal 14	0,162	0,361	Tidak valid
Soal 15	0,117	0,361	Tidak valid

Soal 16	0,463	0,361	Valid
Soal 17	0,358	0,361	Tidak valid
Soal 18	0,501	0,361	Valid
Soal 19	0,360	0,361	Tidak valid
Soal 20	0,254	0,361	Tidak valid
Soal 21	0,387	0,361	Valid
Soal 22	0,297	0,361	Tidak valid
Soal 23	0,165	0,361	Tidak valid
Soal 24	0,473	0,361	Valid
Soal 25	0,451	0,361	Valid
Soal 26	0,706	0,361	Valid
Soal 27	0,278	0,361	Tidak valid
Soal 28	0,564	0,361	Valid
Soal 29	0,297	0,361	Tidak valid
Soal 30	0,514	0,361	Valid

Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Perilaku Belajar Siswa

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,012	0,361	Tidak valid
Soal 2	0,131	0,361	Tidak valid
Soal 3	0,260	0,361	Tidak valid
Soal 4	0,357	0,361	Tidak valid
Soal 5	0,463	0,361	Valid
Soal 6	0,558	0,361	Valid
Soal 7	0,316	0,361	Tidak valid
Soal 8	0,422	0,361	Valid
Soal 9	0,443	0,361	Valid
Soal 10	0,397	0,361	Valid
Soal 11	0,178	0,361	Tidak valid
Soal 12	0,396	0,361	Valid
Soal 13	0,190	0,361	Tidak valid
Soal 14	0,391	0,361	Valid
Soal 15	0,452	0,361	Valid
Soal 16	0,457	0,361	Valid
Soal 17	0,010	0,361	Tidak valid
Soal 18	0,523	0,361	Valid
Soal 19	0,398	0,361	Valid
Soal 20	0,313	0,361	Tidak valid
Soal 21	-0,020	0,361	Tidak valid
Soal 22	0,485	0,361	Valid
Soal 23	0,461	0,361	Valid
Soal 24	0,570	0,361	Valid
Soal 25	0,482	0,361	Valid
Soal 26	0,291	0,361	Tidak valid

Soal 27	0,099	0,361	Tidak valid
Soal 28	0,194	0,361	Tidak valid
Soal 29	0,559	0,361	Valid
Soal 30	0,414	0,361	Valid
Soal 31	0,542	0,361	Valid

Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Statistics			
		Kepedulian orang tua	Perilaku belajar siswa
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		43.73	56.90
Std. Error of Mean		1.312	1.581
Median		44.50	58.50
Mode		38 ^a	49 ^a
Std. Deviation		7.187	8.660
Variance		51.651	74.990
Range		29	28
Minimum		28	42
Maximum		57	70

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.18022521
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.072
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.614

Asymp. Sig. (2-tailed)	.846
------------------------	------

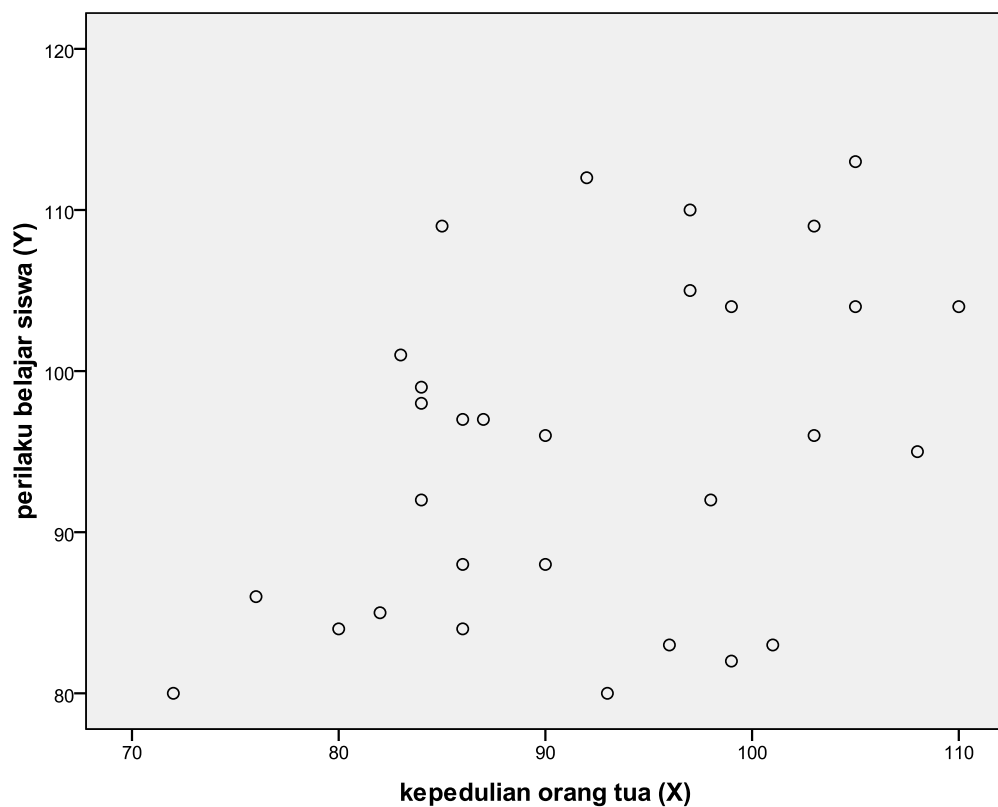
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku belajar siswa * kepedulian orang tua	Between Groups	(Combined) Linearity	1454.867	15	96.991	1.886	.122
		Linearity	234.134	1	234.134	4.554	.051
		Deviation from Linearity	1220.733	14	87.195	1.696	.167
	Within Groups		719.833	14	51.417		
Total			2174.700	29			

Uji linearity Scatter-Plot



4. Uji Hipotesis

Correlations

		Kepedulian Orang Tua	Perilaku belajar siswa
Kepedulian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.424*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Perilaku belajar siswa	Pearson Correlation	.424*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Signifikansi

Model	Variabel Entered	Variables Removed	Method
1	Kepedulian orang tua ^a		Enter

Model	Variabel Entered	Variables Removed	Method
1	Kepedulian orang tua ^a		Enter

- a. All requested variables entered
b. Dependent Variables: perilaku belajar siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.141	8.708		4.265	.000
	kepedulian orang tua	.781	.163	.672	4.796	.000

- a. Dependent Variable: perilaku belajar siswa

NO Responden	Skor Nomor Item Perilaku Belajar Siswa																															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	2	2	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	80	
2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	1	2	2	83	
3	4	4	4	3	2	2	2	3	1	1	1	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	1	2	1	3	4	4	4	4	2	2	84	
4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	1	4	4	4	3	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	1	2	82
5	1	2	2	4	4	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	86
6	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	1	86
7	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	96
8	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	2	3	3	4	83	
9	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	97
10	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	92
11	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	97	
12	1	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	95	
13	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	85
14	2	2	2	1	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	1	80	
15	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	109	
16	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
17	2	2	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	104	
18	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	104	
19	2	3	3	1	2	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105	
20	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110	
21	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	112	
22	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
23	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	88	

24	3	4	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	101	
25	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	88	
26	2	2	2	1	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	98	
27	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	96
28	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	99
29	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
30	2	4	4	4	2	4	2	3	1	4	1	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	92	

NO Responden	Skor Nomor Item Kepedulian Orang Tua																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	1	4	3	1	2	3	1	2	2	4	2	2	4	4	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	2	72
2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	101
3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	4	2	4	4	3	4	1	1	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	86
4	4	3	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	99
5	2	1	3	1	2	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	1	4	2	4	2	2	4	4	2	80
6	3	2	4	2	2	2	3	1	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	76
7	3	3	4	1	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103
8	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	96
9	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	87
10	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	98
11	2	2	4	1	1	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	86
12	4	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	108
13	2	1	3	4	1	4	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	82
14	4	2	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	3	1	4	4	3	4	4	4	3	93
15	2	3	1	4	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	85
16	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	105
17	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	105
18	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110
19	2	1	4	3	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	97
20	3	1	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	97
21	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	92
22	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	103
23	3	1	3	3	2	2	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	90

24	3	1	2	4	1	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	83
25	3	1	3	2	1	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	3	86
26	2	2	3	3	3	4	4	1	1	4	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	4	84	
27	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	2	90
28	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	2	2	1	3	2	3	4	4	4	2	84
29	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	99
30	2	3		2	1	1	2	2	3	4		4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	84